



RINGKASAN

WISNA SULINTA NAINGGOLAN. Produksi Benih Manggis (*Garcinia mangostana* L.) melalui Sambung Pucuk di IP2TP Subang Jawa Barat. Dibimbing oleh ARYA WIDURA RITONGA.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman tropika yang digemari oleh masyarakat dan dijuluki sebagai “*Queen of tropical fruit*”. Penyebaran dan kebutuhan buah manggis di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan peningkatan minat masyarakat terhadap buah manggis. Tersedianya benih manggis bermutu dalam jumlah yang cukup dapat menunjang keberhasilan produksi buah manggis. Pengadaan benih manggis bermutu dapat dilakukan secara konvensional seperti sambung pucuk. Sambung pucuk (grafting) merupakan teknik penyatuan pucuk sebagai batang atas dengan tanaman batang bawah yang dapat berasal dari biji, root-stock atau stek. Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan ini untuk mempelajari teknik produksi benih manggis (*Garcinia mangostana* L.) melalui sambung pucuk di IP2TP Subang Jawa Barat. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan selama tiga bulan di Intalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Subang Jawa Barat, yang beralamat di Jl. Terusan Garuda RT.33/11, Wera Sari, Dangdeur, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan dari 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PKL di IP2TP Subang Jawa Barat terdiri atas kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, dan studi pustaka. Rangkaian kegiatan produksi benih manggis melalui sambung pucuk sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di IP2TP Subang yaitu meliputi pengajuan permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapangan ke-1, pemeriksaan lapangan ke-2, pemeliharaan pohon induk, pemilihan batang bawah, pemupukan batang bawah, pemilihan batang atas (entres), proses sambung pucuk, pemeliharaan sambung pucuk, pengamatan hasil sambung pucuk dan penyaluran benih manggis. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata waktu pecah tunas sambung pucuk manggis varietas Ratu Kamang pada tahap 1 yaitu 23 Hari Setelah Sambung. Berdasarkan pengamatan persentase keberhasilan sambung pucuk, persentase keberhasilan diperoleh yaitu 40% dari 100 tanaman yang disambung. Kegagalan dalam sambung pucuk disebabkan oleh adanya ketidaksempurnaan pertautan antara batang atas dengan batang bawah dan kondisi cuaca yang kurang mendukung.

Kata Kunci : batang atas, batang bawah, bibit perbanyak vegetatif, pohon induk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.